

HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN PENGALAMAN KARIES GIGI PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB YAYASAN BAHAGIA KOTA TASIKMALAYA

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 angka kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut secara global mencapai 76%. Data yang di peroleh menunjukkan bahwa angka prevalensi tingkat Nasional terkait masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9%. Kelompok usia 15-24 tahun memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 51,9%. Tingginya angka tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi individu untuk melakukan perawatan gigi secara rutin yang terlihat dari presentase penduduk yang mendapatkan perawatan gigi oleh tenaga medis hanya sebesar 8,7%, proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi berlubang/sakit 45%. **Tujuan:** Untuk hubungan motivasi orang tua dengan pengalaman gigi pada anak tunagrahita ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, populasi berjumlah 192 terdiri dari 96 orang tua dan 96 anak tunagrahita, dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner motivasi dan lembar pemeriksaan DMF-T. Teknik analisis data menggunakan uji *rank spearman*. **Hasil:** Uji statistik didapatkan nilai $r = 0,699$ yang artinya ada hubungan yang kuat. **Kesimpulan:** Ada hubungan motivasi orang tua dengan pengalaman gigi pada anak tunagrahita ringan di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci : Motivasi orang tua, pengalaman karies gigi, anak tunagrahita ringan

Daftar Pustaka : 45 (2010-2023)

**THE RELATIONSHIP OF PARENTAL MOTIVATION AND THE
EXPERIENCE OF DENTAL CAREIES IN MILDLY IMPROVED
CHILDREN AT SLB YAYASAN BAHAGIA CITY OF
TASIKMALAYA**

ABSTRACT

Background: Based on the results of Basic Health Research in 2018, the global incidence of dental and oral health problems reached 76%. The data obtained shows that the national prevalence rate for dental and oral health problems is 25.9%. The 15-24 year age group has 51.9% dental and oral health problems. This high figure is caused by a lack of individual motivation to carry out routine dental care which can be seen from the percentage of the population receiving dental care by medical personnel of only 8.7%, the largest proportion of dental problems in Indonesia is cavities/sick teeth at 45%. **Objective:** To determine the relationship between parental motivation and dental experience in mildly mentally retarded children at the Bahagia Foundation Special School, Tasikmalaya City. **Method:** This study used a cross sectional design, a population of 192 consisting of 96 parents and 96 mentally retarded children, with sampling using purposive sampling. Measuring tools use motivation questionnaires and DMF-T examination sheets. The data analysis technique uses the Spearman rank test. **Results:** The statistical test obtained an r value of 0.699, which means there is a strong relationship. **Conclusion:** There is a relationship between parental motivation and dental experience in mildly mentally retarded children at SLB Bahagia Foundation, Tasikmalaya City.

Keywords: Parental motivation, experience of dental caries, mildly mentally retarded children

Bibliography: 45 (2010-2023)